**Soal Eksplorasi (Nilai 20)**

1. Jelaskan perbedaan antara pengembangan aplikasi mobile secara hybrid (contoh: Flutter) dan pengembangan aplikasi mobile secara native (contoh: Kotlin untuk pengembangan aplikasi Android).

Pengembangan aplikasi mobile secara hybrid adalah cara pengembangan menggunakan satu basis kode untuk diimplementasikan pada lebih dari satu platform. Hybrid menggunakan teknologi web untuk melakukan proses *rendering* dengan cara membungkusnya dengan *container* Native. Bahasa pemrograman yang digunakan untuk Hybrid adalah HTML5, CSS, dan JS.

Sedangkan Native adalah aplikasi yang dikembangkan menggunakan bahasa pemrograman asli (*native*) dari platform tertentu. Penggunaan teknologi pengembangan ini biasanya bertujuan untuk membuat aplikasi mobile dengan performa tinggi serta UX yang baik karena sudah disesuaikan dengan UI asli dari perangkat yang digunakan.

1. Sebutkan contoh kasus yang tepat untuk pengembangan aplikasi mobile secara hybrid.

Keinginan orang tua untuk mengontrol perkembangan studi anaknya tetapi dibatasi oleh kesibukan mereka dapat menjadikan *hybrid mobile app* solusi atas permasalahan tersebut. Hal ini dikarenakan jumlah pengguna Android yang semakin meningkat dan tidak perlunya orang tua untuk mengakses web tetapi cukup dengan memanfaatkan fitur smartphone untuk menunjang aplikasi *hybrid mobile*.

(Referensi: <https://repository.uksw.edu/bitstream/123456789/11361/1/T1_672011018_Full%20text.pdf>)